

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI MANNURUKI**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh  
ANITA NIRMALASARI  
10540 599012**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
AGUSTUS 2016**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama ANITA NIRMALASARI, NIM 10540 5990 12 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 554/Tahun 1437 H/2016 M, tanggal 26 Dzulqaidah 1437 H/31 Agustus 2016 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016.

Makassar, 28 Dzulqaidah 1437 H  
31 Agustus 2016 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM.**
2. Ketua : **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.**
3. Sekretaris : **Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.**
4. Dosen Penguji : **1. Sulfasyah, MA., Ph.D.**  
**2. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.**  
**3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
**4. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd.**

*(Handwritten signatures and initials of the examination committee members)*

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.**

NBM : 858 625



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : ANITA NIRMALASARI  
NIM : 10540 5990 12  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap  
Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Manuruki**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang skripsi ini dinyatakan telah layak untuk  
diujikan dihadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum.

Pembimbing II

Sulfasyah, MA., Ph.D.

Mengetahui,



Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.  
NBM. 858 625



Sulfasyah, MA., Ph.D.  
NBM. 930 635



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANITA NIRMALASARI**

NIM : 10540 5990 12

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Siswa kelas I SD Negeri Mannuruki.**

Dengan menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2016

Yang Membuat Pernyataan

**ANITA NIRMALASARI**



## **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

### **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANITA NIRMALASARI**  
NIM : 10540 5990 12  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2016

Yang Membuat Perjanjian

**ANITA NIRMALASARI**



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO...**

*Banyak kegagalan dalam hidup ini di karenakan orang  
orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan  
keberhasilan saat mereka menyerah*

*(Thomas Alva Edison)*

### **Persembahan...**

*Ku persembahkan karya ini kepada Ayahanda dan Ibunda  
tercinta yang telah memberikan kasih sayang dengan tulus dan  
ihklas serta selalu berdoa untuk keselamatan, memberikan  
dukungan secara ihklas agar meraih masa depan yang ceria.  
Dan saya berterima kasih kepada saudaraku, keluargaku, serta  
sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan dukungan,  
dorongan dan motivasi*

## ABSTRAK

**Anita Nirmalasari, 2016.** *Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Mannuruki.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Andi Tenri Ampa, dan pembimbing II Sulfasyah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big boo* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Manuruki. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1 SD Negeri Manuruki 27 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki, dan 13 siswa perempuan.

Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut. Hasil kemampuan membaca murid sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 27 murid terdapat 14 (51,85 %) yang tidak tuntas dan 13 (48,16 %) yang tuntas. Skor rata-rata *pre-test* yaitu 65,18 berada pada kategori sedang. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 27 murid terdapat 17 (62,96 %) yang tuntas dan 10 (37,03 %) yang tidak tuntas. Skor rata-rata *post-test* 71,48 berada pada kategori tinggi. Dan memiliki selisih 6,3

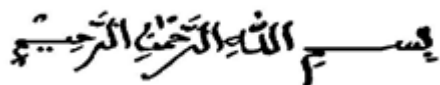
Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan perbandingan koefisien nilai rata-rata kemampuan membaca siswa  $t_{Hitung} = 4,86$  dan  $t_{Tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 = 2,05, maka di peroleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,86 > 2,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Mannuruki.

**Kata kunci:** Pengaruh Media *Big Book*, kemampuan membaca



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt., yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Mannuruki”*. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at di hari kemudian. Amin.

Penyusun menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan, dan halangan, namun berkat izin Allah swt., dan bantuan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Syafrudin dan Ibunda Kalisom, serta saudaraku atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan dan doanya sehingga penulis dapat

menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah swt. Senantiasa melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya kepada kita semua.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terimakasih kepada Ibu Dr.Hj. Andi TenriAmpa, (Pembimbing I) dan Ibu Sulfasyah, (Pembimbing II) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. IrwanAkib, M. Pd., yang banyak berpikir demi kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terimakasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada kesempatan ini pula penulis hanturkan terimakasih kepada Sulfasyah, S.Pd, MA., Ph.D Ketua Jurusan Pelaksanaan TugasPendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain itu, terima kasih dan penghargaan kepada seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak / Ibu dosen atas segala arahan, petunjuk dan jasa – jasanya yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Terima kasih juga kepada Ibu Neneng NurEndah, S.Pd.,M.Pd Kepala SD Negeri Mannuruki dan Supiati, S.Pd., Guru Kelas I SD Negeri Mannuruki serta guru-

gurunya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri Manuruki.

Terima kasih pula kepada keluarga yang sangat sayang padaku terutama kakak-kakakku, kak (Putri, Ratnah, Rya, Esa, Nenhy, Novy dan Hasdin ) yang memberikan dukungan dan tak henti – hentinya berdoa atas keberhasilanku. Sahabat – sahabatku (Imah ,Neti, Nuning, Raziah, Anti, Titin, Fariati dan Samir) kelas 12 B dan rekan-rekan P2K serta rekan-rekan senior angkatan 2011 yang telah memberikan motivasi dan masukan selama proses hingga selesainya penelitian ini. Untuk teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, angkatan 2012.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di universitas muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu per satu, oleh karena itu kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Allah swt membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas.

Amin YaRabbalAlamin...

Makassar, Agustus 2016

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5

D. Manfaat Penelitian .....	5
-----------------------------	---

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan .....	7
2. Media .....	8
3. <i>Big Book</i> sebagai Media.....	11
4. Kemampuan Membaca Permulaan .....	14
B. Kerangka Pikir .....	20
C. Hipotesis .....	22

## **BAB III METODE PENELITIAN .....** 23

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Variabel Penelitian.....	23
C. Desain Penelitian .....	23
D. Instrument Penelitian .....	26
E. Defenisi Operasional.....	27
F. Populasi dan Sampel.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	28

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	38
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan .....	44
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	32
2	Rubrik Kemampuan Membaca .....	33
3	Data tingkat hasil kemampuan membaca permulaan murid .....	36
4	Tabel Kecenderungan umum penelitian .....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Bagan Kerangka Pikir .....	21
2	Desain Bagan Pre Eksperimental .....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>49</b>
➤ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	60
➤ Materi Ajar.....	75
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>91</b>
➤ Test Kemampuan Membaca <i>Pre Test</i> .....	92
➤ Test Kemampuan Membaca <i>Post Test</i> .....	93
<b>LAMPIRAN 3.....</b>	<b>94</b>
➤ Jadwal Penelitian .....	95
➤ Daftar Hadir Murid .....	97
➤ Data Mentah Nilai Tes Kemampuan Membaca ( <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> )	99
<b>LAMPIRAN 4.....</b>	<b>105</b>
➤ Daftar nilai rata-rata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	107
➤ Analisa skor pre test dan post test .....	109
➤ Menentukan nilai $t_{hitung}$ dengan menggunakan uji-t .....	111
➤ Statistik skor hasil kemampuan membaca pre test kelas 1 SD Negeri Mannuruki.....	114
➤ Statistic frekuensi dan persentase skor hasil kemampuan membaca	

kelas 1 SD Negeri Mannuruki.....	114
➤ Deskripsi ketuntasan hasil belajar pre test .....	115
➤ Statistik skor hasil kemampuan membaca post test kelas 1 SD Negeri Mannuruki.....	115
➤ Statistic frekuensi dan persentase skor hasil kemampuan membaca post test kelas 1 SD Negeri Mannuruki .....	116
➤ Deskripsi ketuntasan hasil belajar post test.....	116
➤ Data tingkat hasil kemampuan membaca murid kelas I SDN Mannuruki pre test dan post test .....	117
➤ Kecenderungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi kemampuan membaca permulaan .....	117
➤ T <sub>table</sub> .....	118
<b>LAMPIRAN 5.....</b>	<b>119</b>
Persuratan.....	120
<b>LAMPIRAN 6.....</b>	<b>130</b>
Dokumentasi .....	131

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, media sangat besar manfaatnya. Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik atau guru, Penggunaan media sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Karna media merupakan komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas awal, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memilih media yang tepat sesuai dengan materi, kebutuhan siswa, kemampuan siswa, dan kondisi kelas demi tercapainya tujuan pembelajaran. Karena, Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru harus memperhatikan kekurangan siswa dalam menyerap pembelajaran, khususnya siswa yang kesulitan memahami pembelajaran yang diberikan. Di sinilah guru harus pandai-pandai memilih media yang dapat mempermudah proses belajar siswa dan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, yakni media yang tepat sesuai dengan yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran adalah media *Big Book*.

Azhar Arsyad (2002: Vii) menjelaskan bahwa Salah satu bagian integral dari upaya pembaruan pendidikan itu adalah media pengajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang sesungguhnya harus dikuasai oleh setiap guru profesional.

Gerlach & Ely (1971: 15) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media di gunakan dan apa saja yang di lakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien ) melakukannya, a. ciri fiksatif, b. ciri manipulative, c. ciri distributif. Media dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik.belajar dengan Media akan terarah dan dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari para guru, siswa, kurikulum, silabus, RPP, sarana, dan prasarana. Pada hakikatnya proses belajar adalah proses komunikasi. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide. Dalam berkomunikasi sering timbul penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintergrasi dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangatlah banyak dan beragam, tetapi jarang yang sesuai untuk anak SD. Guru harus pandai memperhatikan media yang sesuai dengan keadaan anak SD. Media baru dapat juga dibuat oleh guru itu sendiri dalam

membelajarkan siswa, khususnya dalam melatih kemampuan belajar membaca anak. Salah satu media baru yang sesuai dengan keadaan anak-anak dan dapat merangsang pemikiran anak-anak adalah media *big book*.

Levie & Lensts (1982: 20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu; a. fungsi atensi, b. fungsi afektif, c. fungsi kognitif, d. fungsi kompensatoris. Media pembelajaran merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Dalam perkembangannya, media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi.

Dengan perkembangan teknologi baru, sistem pendidikan menuntut faktor dan kondisi yang baru pula yang berkenaan dengan sarana fisik dan non fisik. "Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan yang lebih memadai dalam menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman".

Menurut Azhar Arsyad (2002: 30) Teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikroprosesor yang melahirkan pemakaian komputer dan kegiatan interaktif Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut. Azhar Arsyad (2002: 31) mengelompokkan media pembelajaran dalam empat kelompok, yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil cetak dan computer. Informasi dapat diatur kembali atau ditata ulang oleh pemakai

Media *Big Book* dapat digunakan pada kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big*

*Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan guru dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. "Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.

*Big Book* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I SD. Tulisan pada *Big Book* cukup besar dan gambarnya menarik. Membaca dengan menggunakan *Big Book* baik dilakukan untuk kelas rendah, kelas 1, 2, dan 3 SD karena siswa belum begitu terampil membaca. Kehadiran *Big Book* tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, terutama dalam kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Manuruki, karena membaca adalah suatu kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran maupun dalam berkomunikasi dengan orang lain, karena tanpa bias membaca kita tidak dapat berkomunikasi dengan benar dan belajar dengan baik, maka kemampuan membaca perlu diajarkan dari kelas awal.

Kemampuan membaca yang diterapkan di SD Negeri Manuruki sangat mendukung pendidikan di Indonesia tetapi media yang digunakan masih tradisional dan pasif membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran.

Berangkat dari latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Manuruki”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin dibahas pada penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa Kelas I SD Negeri Manuruki.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Manuruki.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca sehingga dapat memberikan masukan kepada guru juga siswa, serta diharapkan dapat menjadi desain penelitian lebih lanjut.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. SD Negeri Manuruki diharapkan lebih meningkatkan kemampuan belajar membaca peserta didik, sehingga dapat menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- b. Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk kemajuan keilmuan Universitas Muhammadiyah Makassar dan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Peneliti dapat dijadikan acuan sejauh mana peneliti mampu menerapkan hasil pendidikan yang telah dicapai selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Esa Nurmansyah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”. menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa, ) Nilai rata- rata kemampuan membaca peserta didik sebelum menerapkan media big book (Prestes) kelas 1A sebesar 60,0303 dan kelas 1B sebesar 69,688 sedangkan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia 75. karena nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik lebih kecil dari KKM, maka dapat dinyatakan belum tuntas. (2) Nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sesudah menerapkan media big book (posttes) peserta didik kelas 1B sebesar 76,8 telah tuntas.karena nilai posttes 76. 8> dari nilai KKM SDN Mangiran Kecamatan Srandakan. (3) hasil uji hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} = 1,71 < t_{tabel} = 0,856$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh kemampuan membaca peserta didik yang menggunakan media big book (kelas eksperimen). Dengan demikian, penggunaan media big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.

## **2. Media**

### **a. Pengertian Media**

Kata “media” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Arief S. Sadirman, dkk (1993: 6) Media adalah segala alat, metode, teknik maupun pesan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

AECT (Association Of Education and Communication Technology, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sementara menurut Asnawir & M. Basyiruddin Usman, M.Pd, (2002:11) mengemukakan bahwa Media adalah segala bentuk benda yang dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instructional. Disamping sebagai system penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming (1987:234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsanya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Menurut Zakia Daradjat, (2000:80) Media adalah segala sesuatu yang dapat membantu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo dalam Latuheru (1993) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat yang di kemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dari beberapa pendapat yang di paparkan oleh para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa Pengertian media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas.

#### **b. Manfaat Media**

Sudjana & Rivai (1992: 2) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih di pahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

### **c. Fungsi Media**

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Levie & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang di tampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.
3. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian

tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

### **3. *Big Book* sebagai Media**

#### **a. Pengertian *Big Book***

*Big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran Koran. Ukuran *Big Book* harus di pertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* merupakan buku cerita besar berukuran sekitar 60 x 50 cm dan biasanya berisi gambar dengan warna yang indah. “Membaca dengan menggunakan *Big Book* baik dilakukan untuk kelas rendah, kelas 1, 2, dan 3 SD karena siswa belum begitu terampil membaca. Guru membacakan cerita dengan lambat dari *Big Book*, yang teksnya ditulis dengan huruf besar dan dilengkapi dengan gambar berukuran besar yang biasanya berwarna”. Suyanto (2007: 128-129). *Big book* di gunakan dalam kelas awal karena memiliki kareteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru

dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran (Usaid 2014: 43).

Strickland & Morrow (melalui Mohana Nambiar 1993: 1) mengartikan *Big Book* sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan dalam buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan serta menulis.

Curtain & Dahlberg (dalam Usaid 2014:43) menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak para ahli pendidikan menyatakan bahwa *Big Books* sangat baik di pergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Lynch (melalui Ika dan Bambang, 2012: 9) mengatakan bahwa *Big Book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk dan jenis kata seperti kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak. Kebiasaan dalam mendengarkan atau membaca cerita akan menambah kosakata.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media untuk belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang digemari oleh anak-anak. *Big Book* digunakan di kelas rendah yang berisi cerita singkat di sertai gambar.

### **b. Ciri-ciri *Big Book***

Karges dan Bone (dalam Usaid 2014:43) agar pembelajaran dapat efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Cerita singkat (10-15 halaman)
2. Pola kalimat jelas
3. Gambar memiliki makna
4. Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
5. Jalan cerita mudah dipahami

### **c. Keuntungan Menggunakan *Big Book***

Usaid (2014:44) menyebutkan beberapa keuntungan menggunakan *Big Book* yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama-sama
2. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut
3. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam member makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
5. Di sukai oleh siswa termasuk, siswa yang lambat membaca
6. Mengembangkan semua aspek kebahasaan

7. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topic bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

#### **d. Langkah-langkah Pembuatan Media *Big Book***

*Big Book* dapat dibuat sendiri oleh guru atau bekerja sama dengan guru lain. Berikut ini langkah-langkah pembuatan *Big Book* yang dilakukan secara manual dan menggunakan alat yang sederhana, (Usaid, 2014:46)

1. Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
2. Tentukan sebuah topik cerita.
3. Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas.
4. Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
5. Tentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*.

### **4. Kemampuan Membaca Permulaan**

#### **a. Pengertian kemampuan membaca permulaan**

Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dan saling berhubungan yang harus dikuasai siswa. Empat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Jika seorang siswa tidak menguasai salah satu aspek, maka siswa akan gagal di aspek lainnya.



Zuchdi & Budiasih (2001: 57) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca yang di peroleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Membaca permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya, sebagai pondasi kemampuan membaca tersebut haruslah kuat dan kokoh. Sedangkan menurut Zuchidi dan Budiasih (1996:50) membaca permulaan di berikan secara bertahap, yakni pramembaca dan membaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca permulaan harus di layani dan di laksanakan secara serius dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang di harapkan, (Usaid, 2014:3)

Akhadiyah, dkk (1993:11) pengajaran permulaan lebih di tekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Siswa dapat meyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang di sajikan dalam bentuk tulisan kedalam bentuk lisan. Sedangkan menurut Anderson (Dhieni, dkk., 2008:55) mengungkapkan bahwa membaca permulaan merupakan kegiatan membaca yang di berikan secara terpadu, menitikberatkan pada pengenalan huruf dan kata serta menghubungkannya dengan bunyi.

#### **b. Pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book***

Membaca permulaan diajarkan di kelas I dan II SD. Tujuan membaca permulaan di kelas I supaya siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana

dengan lancar. Pembelajaran membaca permulaan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I. Siswa kelas I berada pada tahapan operasional konkret. Dalam pembelajaran, guru perlu menggunakan media untuk mengkonkretkan materi pembelajaran. Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan cukup banyak, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah media *Big Book*. Media *Big Book* berisi cerita sederhana dengan dilengkapi gambar. *Big Books* sesuai dengan karakteristik siswa kelas I SD.

Suyanto (2010: 129) menjelaskan bahwa kegiatan membaca cerita dapat menggunakan *Big Book* karena *Big Book* penuh dengan gambar dan merupakan media yang benar-benar tepat untuk membaca. Lebih lanjut, Suyanto (2010: 129) menjelaskan *Big Book* didominasi oleh gambar yang besar dan berwarna. Siswa dapat membaca bersama-sama atau kelompok. Siswa dapat menirukan guru membaca. Bahkan, dapat juga untuk membaca secara individual.

Selanjutnya Suyanto (2010: 128-129) juga memaparkan bahwa membaca dengan menggunakan *Big Book* tepat dilakukan untuk siswa kelas I, II, atau III SD. Rata-rata siswa kelas rendah belum terampil membaca. Guru dapat membacakan cerita dengan lambat. Tentunya siswa akan memperhatikan secara seksama karena *Big Book* merupakan buku yang teksnya ditulis dengan huruf besar serta dilengkapi gambar yang berukuran besar dan berwarna. Membaca permulaan diberikan kepada siswa kelas I SD. Tentunya pada pembelajaran membaca permulaan membutuhkan

media yang cocok untuk siswa. *Big Book* tepat digunakan untuk siswa kelas I SD dalam pembelajaran membaca permulaan.

Menurut Lynch (2008: 1) *Big Book* juga digunakan untuk alasan pedagogis. *Big Book* membuat siswa dapat belajar membaca secara mandiri. *Big Book* membangun pengalaman membaca bagi siswa. *Big Book* memperkaya bahasa lisan anak dengan membaca. Berdasarkan pendapat di atas, membaca permulaan menggunakan media *Big Book* dapat memperkaya lisan anak melalui aktivitas membaca. *Big Book* digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. Guru bisa menunjuk setiap kata yang dibaca dan siswa memperhatikan. *Big Book* memberikan pengalaman membaca yang baru kepada siswa.

### **c. Pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, jelas dikatakan bahwa media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. *Big Book* merupakan media buku cerita dengan ukuran besar yang didalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar berwarna. *Big Book* tentu menarik bagi siswa kelas I SD. Siswa akan senang membaca buku cerita dengan banyak gambar dan tulisan yang besar seperti *Big Book*. Terlebih, mereka jarang atau bahkan belum pernah membaca cerita dengan *Big Book*. *Big Book* memungkinkan semua siswa di dalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru membacakannya. Hal tersebut sama seperti mereka membaca menggunakan *Big Book* yang ditawarkan di kelas seperti saat bersama keluarga, Stricland dan Morrow (melalui Mohana Nambiar, 1993: 1).

Proses pembelajaran membaca permulaan dengan *Big Book* dilakukan secara berulang-ulang. Alasannya, supaya siswa dapat mengetahui isi bacaan secara jelas. Selain itu, supaya siswa mendapatkan perbendaharaan kosakata. Alasan lain membaca dengan *Big Book* dilakukan berulang-ulang adalah supaya siswa fasih dalam membaca. Dari pengulangan tersebut, siswa menjadi terampil dan lancar dalam membaca. Membaca dengan menggunakan *Big Book* bagi siswa tentu mengasyikkan. *Big Book* dapat memperkaya kosakata dan informasi siswa. *Big Book* membuat siswa aktif dalam membaca karena mengajarkan siswa untuk terus membaca.

Melalui *Big Book*, guru dapat menjadi model bagaimana mengucapkan kata atau kalimat tersebut. *Big Book* berkontribusi dalam pembelajaran membaca permulaan siswa. *Big Book* membuat siswa paham akan cerita yang disampaikan karena terdapat gambar ilustrasi. Dengan demikian, jelas bahwa *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan.

#### **d. Metode pembelajaran membaca**

Sabarti Akhadiah (1992/ 1993: 32-36) menjelaskan beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1. Metode abjad**

Guru melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan mengenalkan abjad terlebih dahulu kepada siswa. Guru dapat menggunakan nyanyian untuk

menghafal abjad atau mengeja seperti biasa. Guru merangkai huruf konsonan dan vokal sehingga menjadi suku kata. Kemudian suku kata dirangkai menjadi kata dan kata dirangkai menjadi kalimat. Contohnya:

bo-bo –bobo

La-ri – laridst.

## 2. Metode bunyi

Sama halnya dengan metode abjad, namun lebih diutamakan pengucapan atau bunyi hurufnya. Dalam metode abjad pengucapan hurufnya diucapkan sebagai abjad “a”, “be”, “ce”, “de”, “e” dan seterusnya. Dalam metode bunyi, huruf diucapkan sesuai dengan bunyinya [a], [b], [c], [d], dan seterusnya. Contohnya:

pa – pa papa

na-na-nana

Lu-pa –lupa

## 3. Metode kupas rangkai suku kata

Dimulai dengan pengenalan beberapa suku kata kemudian dirangkai menjadi kata-kata dengan menggunakan tanda penghubung. Metode ini juga sering disebut metode suku kata. Contohnya:

ma ta ma – ta

ni na ni – na

#### 4. Metode kata lembaga

Dimulai dengan pengenalan kata-kata. Kata diuraikan menjadi suku kata; suku kata diuraikan menjadi huruf. Setelah siswa mengenali huruf hurufnya, guru merangkai kembali menjadi suku kata dan kemudian kata.

Contohnya:

saku

sa – ku

s – a – k – u

sa – ku

saku

### **B. Kerangka Pikir**

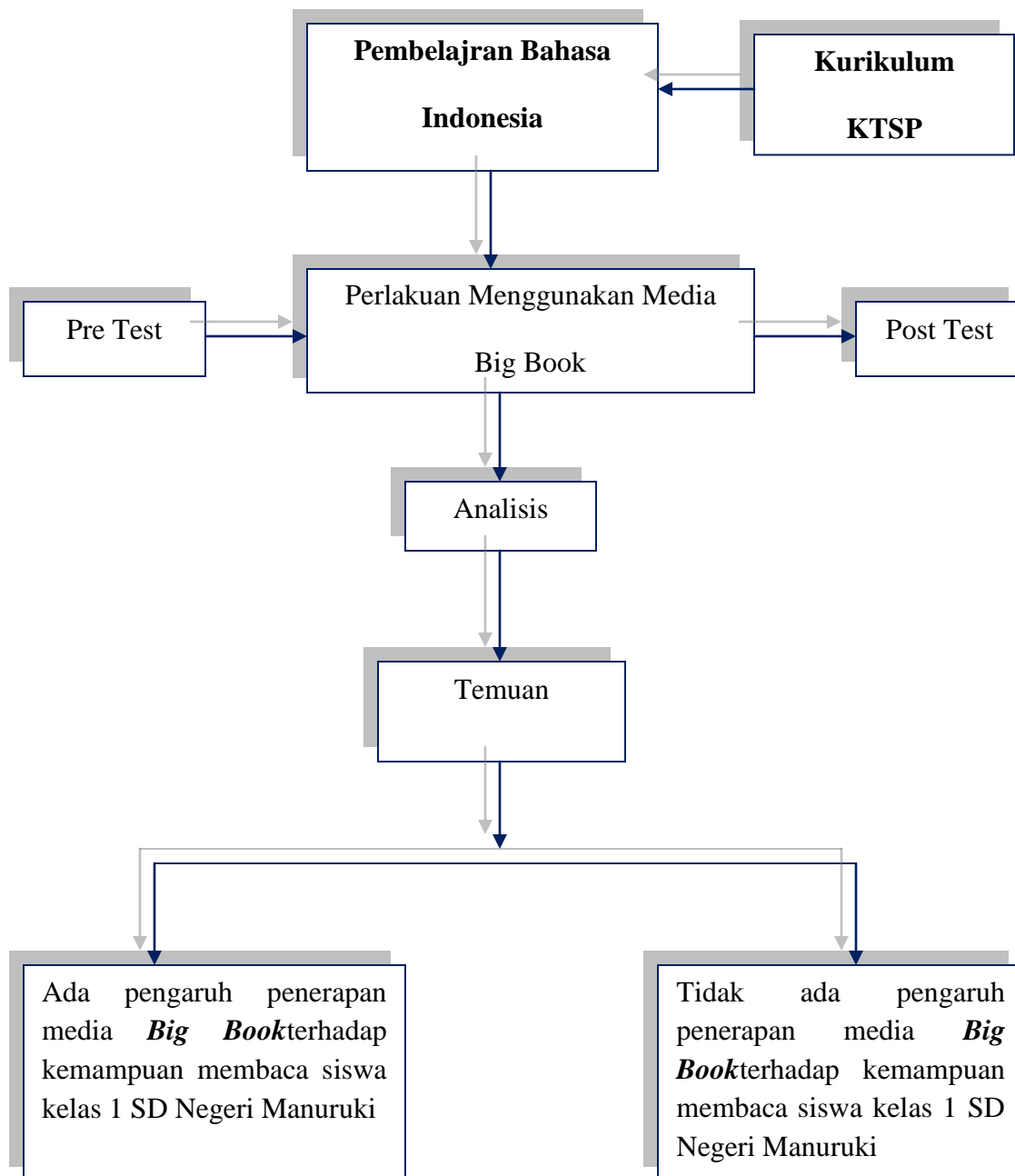
Seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu strategi belajar mengajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan kemampuan membaca siswa adalah penerapan media *Big Book*.

Media *Big Book* merupakan buku cerita berukuran besar yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. *Big Book* kaya akan gambar warna warni yang membuat siswa tertarik.

Di samping itu, *Big Book* juga membuat siswa dapat membaca dengan jelas karena tulisan yang disajikan berukuran besar. *Big Book* tepat digunakan untuk

pembelajaran membaca permulaan kelas rendah. Penerapan media *Big Book* di harapkan dapat memberikan pengaruh dalam kemampuan membaca permulaan.

Untuk lebih jelasnya skema kerangka pikir dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar: 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Dan dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa “ada pengaruh positif penerapan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Manuruki.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang sebenarnya (*Pre-Experimental Design*). Penelitian eksperimen yang sebenarnya (*Pre-Experimental Design*) adalah jenis penelitian yang menyelidiki dampak yang terjadi karena adanya tindakan (*treatment*). Untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca. Kelompok tidak diambil secara acak atau pasangan, juga tidak ada kelompok pembandingan, tetapi di beri tes awal dan tes akhir di samping perlakuan.

#### **B. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini Kelompok tidak diambil secara acak atau pasangan, juga tidak ada kelompok pembandingan, tetapi di beri tes awal dan tes akhir di samping perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahuai lebih akurat, karna dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan.

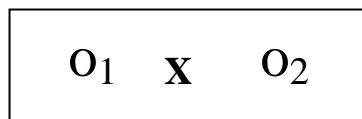
#### **C. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *One Group Pretest-posttest Design*. Penelitian eksperimen atau percobaan adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat. Pada desain ini

terdapat prestes sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan.

Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* digambarkan sebagai berikut:

### Gambar 3.1 Desain One Group Pretest-Posttest Design



Di mana

$O_1$  = nilai pretest (sebelum di beri perlakuan)

X = perlakuan

$O_2$  = nilai posttest (setelah di beri perlakuan)

pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca =  $O_2 - O_1$

(Sugiyono 2013: 111)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

#### 1. Pretest

Pretest yang di maksud disini adalah test kemampuan membaca permulaan murid sebelum di terapkanya perlakuan, atau proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Big Book*. Pretest diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mampu membaca dengan baik dan benar. Pre test juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa

terhadap materi yang akan disampaikan, adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.

## **2. Perlakuan ( *treatment* )**

Perlakuan dapat diartikan sebagai kondisi yang pengaruhnya diamati dalam penelitian. Perlakuan selalu terkait dengan pertanyaan atau hipotesis yang akan dijawab atau dibuktikan dalam percobaan. Dalam hal ini perlakuan yang di maksud adalah penerapan penggunaan media *Big Book* pada proses belajar mengajar, adapun langkah-langkah yang di lakukan pada saat menggunakan media Big Book yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai judul media *big book*
- b. Membaca Sama-sama judul yang tertulis *big book* dan bertanya jawab dengan judul yang tertulis di *big book*
- c. Membuka halaman satu dan menyuruh peserta didik bersama-sama membaca yang tertulis di media *big book*. Guru lalu menjelaskan isi tulisan Dalam pembelajaran.
- d. Menunjuk satu atau lebih peserta didik untuk membaca isi tulisan pada media *big book* yang dipegang oleh guru.
- e. Menunjuk beberapa satu orang atau bertanya siapa yang bisa maju untuk ke depan kelas membaca tulisan serta memegang media *big book* dengan mengajak temanya membaca sama-sama isi tulisan pada media *big book*.

- f. Menunjuk lagi satu peserta didik yang lain yang bisa membaca dan menceritakan isi media *big book*.
- g. Terakhir menyimpulkan atau menceritakan manfaat atau isi pembelajaran dari media *big book*.

### 3. Post Test

Post test yang dimaksud disini adalah tes kemampuan membaca permulaan murid Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seseorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mampu mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan membaca permulaan yang dicapai setelah di beri perlakuan menggunakan media *Big Book* dalam proses belajar mengajar. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan murid.

### D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes kemampuan membaca sebelum treatment
2. Tes kemampuan membaca sesudah treatment

## **E. Defenisi Operasional**

1. Media *Big Book* adalah buku bacaan yang berkarakteristik khusus, yaitu berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan sehingga memudahkan peserta didik untuk membacanya dan menarik digunakan di SD Negeri Manuruki.
2. Kemampuan membaca yaitu kemampuan membaca permulaan yang menekankan pada kemampuan mengenal bunyi bahasa, lambang kata dan kalimat, penyuaran, lafal dan intonasi yang wajar, serta kelancaran dan kejelasan suara. Kemampuan membaca yang dimaksud di sini adalah kemampuan membaca dari siswa SD Negeri Manuruki setelah belajar dengan menggunakan media *Big Book*.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulanya, dan populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri Manuruki yang berjumlah 27 orang.

(Sugiyono 2013: 117)

### **2. Sampel**

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Sampel total (total sampling) yang berarti semua anggota populasi di jadikan sampel, yaitu seluruh siswa kelas 1 SD Negeri manuruki yang berjumlah 27 orang. (Sugiyono 2013: 118)

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

### 1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media *big book*.

### 2. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book*.

## H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan analisis data ini adalah sebagai berikut:

**a) Memberi nilai secara individu**

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

**b) Rata-rata (Mean)**

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean ( rata-rata)

$\sum x$  = jumlah nilai seluruh siswa

n = jumlah murid

**c) Persentase (%) nilai rata-rata**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

**d) Uji- t**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 275;2011)

Keterangan :

Md	= mean dari perbedaan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
X <sub>1</sub>	= hasil belajar sebelum perlakuan ( <i>pretest</i> )
X <sub>2</sub>	= Hasil belajar setelah perlakuan ( <i>posttest</i> )
d	= Deviasi masing-masing subjek
$\sum X^2d$	= Jumlah kuadrat deviasi
N	= subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Arikunto, 276:2011)

Keterangan:

Md	= Mean dari perbedaan <i>pretest</i> dengan <i>posttest</i>
$\sum d$	= Jumlah dari gain ( <i>posttest</i> – <i>pretest</i> )
N	= Subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

(Arikunto : 276:2011)

Keterangan :

$$\sum X^2d = \text{Jumlah kuadrat deviasi}$$



$\sum d$  = jumlah dari gain (post test – pre test)

$N$  = subjek pada sampel.

c) Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 275;2011)

Keterangan :

$Md$  = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$D$  = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan  
Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Manuruki”

Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak,berarti penerapan penggunaan media *Big Book* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Mannuruki”.

e) Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$

Mencari  $t_{\text{Tabel}}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

f). Membuat kesimpulan

“ apakah penggunaan media *Big Book* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Manuruki”.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam membaca permulaan sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2013) yaitu:

**Tabel 3.1 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 45	Sangat Rendah
46 – 54	Rendah
55 – 69	Sedang
70 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber; Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Depdikbud (2013)

**Tabel 3.2 Rubrik Kemampuan Membaca**

<b>No</b>	<b>Unsur Yang Di Nilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1	Mengenalkan huruf	a. Mampu mengenalkan huruf latin yang berjumlah 26	Baik Sekali	<b>5</b>
		b. Mampu mengenalkan sebagian dari huruf latin yang berjumlah 20	Baik	<b>4</b>
		c. Mampu mengenalkan sebagian dari huruf latin yang berjumlah 15	Cukup	<b>3</b>
		d. Mampu mengenalkan sebagian dari huruf latin yang berjumlah 10	Kurang	<b>2</b>
		e. Mampu mengenalkan sebagian dari huruf latin dari 1 sampai 5	Kurang Sekali	<b>1</b>
2	Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi suku kata	a. Mampu membaca merangkai huruf menjadi suku kata dengan sangat baik.	Baik Sekali	<b>5</b>
		b. Mampu membaca merangkai huruf menjadi suku kata dengan baik.	Baik	<b>4</b>
		c. Kurang Mampu membaca merangkai huruf menjadi suku kata	Cukup	<b>3</b>
		d. Tidak lancar membaca merangkai huruf menjadi suku kata	Kurang	<b>2</b>
		e. tidak Mampu membaca merangkai huruf menjadi suku kata	Kurang Sekali	<b>1</b>
3.	Ketetapan dalam	a. mampu membaca merangkai suku kata menjadi kata	Baik Sekali	<b>5</b>

	membaca merangkai suku kata menjadi kata	b. mampu merangkai kata yang terdiri dari 3 suku kata	Baik	<b>4</b>
		c. hanya mampu merangkai kata yang terdiri dari 2 suku kata	Cukup	<b>3</b>
		d. hanya mampu mengeja merangkai suku kata yang terdiri dari 3 suku kata	Kurang	<b>2</b>
		e. sama sekali belum mampu merangkai suku kata menjadi kata	Kurang Sekali	<b>1</b>
4.	Ketetapan dalam merangkai kata menjadi kalimat	a. Sudah mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat yang baik dan benar	Baik Sekali	<b>5</b>
		b. mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat dengan sedikit bantuan guru	Baik	<b>4</b>
		c. Cukup hanya mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat	Cukup	<b>3</b>
		d. Kurang mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat	Kurang	<b>2</b>
		e. Sama sekali belum mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat	Kurang Sekali	<b>1</b>

Sumber: Yuanita, (2013) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Kelas I B SDN Mangiran

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan *Pre-Eksperimen* yang dilakukan terhadap 27 murid yang di jadikan sampel mengenai kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Negeri Mannuruki sebelum dan sesudah perlakuan di terapkanya proses KBM menggunakan media *Big Book*. Hasil penelitian tersebut dianalisis untuk menggambarkan kemampuan membaca permulaan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan, Sebelum mengetahui pengaruhnya dilakukan analisis, analisis dapat dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab terdahulu dengan menggunakan langkah-langkah, seperti yang terlampir pada lampiran.

##### **1. Pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Mannuruki mulai tanggal 01 Agustus – 09 Agustus 2016, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes membaca sehingga dapat diketahui hasil kemampuan membaca kelas I SD Negeri Mannuruki. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca murid kelas I SD Negeri Mannuruki dapat di lihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

**Tabel 4.1: Data tingkat hasil kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Negeri Mannuruki sebelum (*Pretestt*) dan sesudah (*Posttest*) diberi perlakuan berupa penggunaan media *Big Book*.**

Interval	Kategori	<i>Pretestt</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentas	Frekuensi	Persentas
0 – 45	Sangat rendah	3	11.11%	-	-
46 – 54	Rendah	2	7.40%	-	-
55 – 69	Sedang	9	33.33 %	10	37.03 %
70 – 84	Tinggi	13	48.14%	12	44.44 %
85 – 100	Sangat tinggi	-	-	5	18.51 %
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data tingkat hasil kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Negeri Mannuruki sebelum (*Pretestt*) dan sesudah (*Posttest*) diberi perlakuan berupa penggunaan media *Big Book*, Agustus 2016

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Negeri Mannuruki sebelum diberi proses belajar mengajar menggunakan media *Big Book*, tingkat hasil belajarnya yaitu hanya 3 murid dengan 11,11% yang berada pada kategori sangat rendah. Kemudian kategori rendah sebanyak 2 murid dengan persentase 7,40%, kategori sedang sebanyak 9 murid dengan persentase 33,33%, kategori tinggi sebanyak 13 murid dengan persentase 48,14%, sedangkan pada kategori sangat tinggi persentase 0%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 65,18 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 55-69 yang berarti sedang. Hal ini berarti bahwa

kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Negeri Mannuruki berada pada kategori sedang. Setelah diberi perlakuan melalui prose belajar mengajar menggunakan media *Big Book*, hasil kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Negeri Mannuruki mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan membaca permulaan berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 murid dengan persentase 18,51%, kategori tinggi sebanyak 12 murid dengan persentase 44,44%, kategori sedang sebanyak 10 murid dengan persentase 37,03%, dan tidak ada murid yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Selanjutnyasesuaidengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 71,48 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70-84 yang berarti tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Negeri Mannuruki setelah diterapkanmedia *Big Book*berada pada kategori tinggi.

**Tabel 4.2: Kecenderungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi kemampuan membaca permulaan**

Jenis Data	Mean	Interval	Klasifikasi
<i>Pre-Test</i>	65,18	55-69	Sedang
<i>Post-Test</i>	71,48	70-84	Tinggi

Sumber:Kecenderungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi kemampuan membaca permulaan, SD Negeri Mannuruki, agustus 2016.

Di lihat dari table 4.2 pedoman interprestasi kemampuan membaca permulaan sesuai dengan Hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh positif penerapan media

*Big Book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Manuruki. Karena berdasarkan  $t_{table}$  dan  $t_{hitung}$  yang terlampir pada lampiran menunjukkan bahwa  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka di peroleh  $t_{tabel=n-1=27-1=26}$  maka di peroleh  $t_{tabel}=2,05$ . Setelah diperoleh  $t_{Hitung}=4,86$  dan  $t_{Tabel}=2,05$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,86 > 2,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa “Penggunaan Media *Big Book* Berpengaruh Terhadap Membaca Murid Kelas I SD Negeri Manuruki”.

## B. Pembahasan

Untuk menganalisis data hasil kemampuan membaca murid Kelas I SD Negeri Mannuruki perlu diketahui terlebih dahulu data awal sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Sebelum perlakuan, kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti pada murid kelas I SD Negeri Mannuruki belum menggunakan media *Big Book*, setelah itu, peneliti memberikan tes kemampuan membaca (*Pretest*) sedangkan pada saat perlakuan (*Treatment*) peneliti menerapkan media *Big Book* pada saat proses belajar mengajar. Kemudian diberi tes (*post test*). untuk memperoleh data hasil belajar yang akan dianalisis.

Pada bagian ini diuraikan cara analisis data penelitian tentang pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Mannuruki. adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) Memberi Nilai secara individu, (2) Menentukan nilai rata-rata *pre test* dan *post test*, (3) Menentukan persentase (4) menggunakan (uji)- t yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut,



- (a) mencari harga mean dari perbedaan pretest dan post test.
- (b) Mencari harga jumlah kuadrat deviasi
- (c) Mencari harga  $t_{Hitung}$
- (d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau criteria yang di signifikan
- (e) Membuat menentukan  $t_{table}$
- (f) membuat kesimpulan

Berdasarkan tabel ststistik skor hasil kemampuan membaca kelas 1 SD negeri Mannuruki yang terlampir menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) kemampuan membaca kelas I SD Negeri Mannuruki setelah dilakukan *Pre Test* adalah 65.18 rata-rata yang di capai murid, dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 80 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100, skor minimum 40 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100, dan rentang skor 40 dari skor idealyang mungkin dicapai adalah 100. Di lihat dari tabel ststistik skor hasil kemampuan membaca kelas 1 SD negeri Mannuruki yang terlampir menunjukkan bahwa, Skor rata-rata hasil kemampuan membaca kelas I SD Negeri Mannuruki berada dalam kategori sangat rendah.Karena tidak mencapai KKM yang telah di tentukan di SD Negeri mannuruki, yaitu  $<70$ .

Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil kemampuan membaca kelas I SD Negeri Mannuruki dikelompokkan kedalam 5 kategori yaitu, (1) sangat rendah dengan skor 0-45, (2) rendah dengan skor 46-54 (3) sedang dengan skor 55-69, (4) tinggi dengan

skor 70-85, (5) sangat tinggi dengan skor 85-100. oleh Depdiknas 2013 maka diperoleh statistic frekuensi dan persentase skor kemampuan membaca, seperti yang disajikan pada tabel statistic frekuensi dan persentase skor hasil kemampuan membaca *pre-test* kelas I SD Negeri Mannuruki pada lampiran.

Berdasarkan tabel statistic frekuensi dan persentase skor hasil kemampuan membaca *pre-test* kelas I SD Negeri Mannuruki pada lampiran dapat di gambarkan bahwa dari 27 murid kelas I SD Negeri Mannuruki yang di jadikan sampel, pada umumnya memiliki tingkat kemampuan membaca dalam kategori sangat rendah, dengan frekuensi 3 murid (11.11 %), kategori rendah dengan frekuensi 2 murid (7.40%) , kategori sedang dengan frekuensi, 9 murid (33.33%), dan yang berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 13 murid (48.14%) . Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar murid serta proses pembelajaran di dominasi oleh murid yang pintar saja.

Di lihat dari tabel deskripsi ketuntasan hasil belajar yang terlampir pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca murid kelas 1SD Negeri Mannuruki setelah dilakukan *Pre-test* hasil kemampuan membaca terdapat 14 murid (51.85 %) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 13 murid (48.16 %) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 65.18 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca murid kelas I SD Negeri Mannuruki peneliti memberikan *Post-test*. Berdasarkan tabel statistic skor kemampuan membaca *post-test* murid SD

Negeri Manuruki yang terlampir menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil kemampuan membaca murid kelas I SD Negeri Mannuruki, setelah dilakukan *Post-test* adalah 71.48 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 85 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100, skor minimum 65 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100, dan rentang skor 20 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca *Post- Test* murid SD Negeri Mannuruki dalam kategori sangat tinggi.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan media *Big Book*. Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 5 kategori yaitu, (1) sangat rendah dengan skor 0-45, (2) rendah dengan skor 46-54 (3) sedang dengan skor 55-69, (4) tinggi dengan skor 70-85, (5) sangat tinggi dengan skor 85-100. oleh Depdiknas 2013 maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor.

Berdasarkan tabel statistic frekuensi skor kemampuan membaca *post test* yang terlampir menunjukkan bahwa dari 27 orang jumlah murid kelas I SD Negeri Manuruki yang di jadikan sampel. Terdapat 10 murid (37.03 %) yang berada pada kategori sedang, 12 murid (51.85 %) yang berada pada kategori tinggi, dan 5 murid (18.51 %) yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan meningkatnya minat dan perhatian belajar murid.

Sedangkan berdasarkan tabel deskripsi ketuntasan hasil belajar *post-test* yang terlampir menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca kelas I SD Negeri Manuruki. setelah di terapkan proses belajar mengajar menggunakan media *Big Book*,

peneliti memberikan *Post-test* pada murid kelas I SD Negeri Mannuruki untuk mengetahui kemampuan membaca murid. hasil kemampuan membaca terdapat 10 murid (37.03%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 16 murid (70 %) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 71.48 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

Curtain & Dahlberg (dalam Usaid 2014:43) menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak para ahli pendidikan menyatakan bahwa *Big Books* sangat baik di pergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Dalam hal ini dengan adanya media *Big Book* merupakan solusi yang baik untuk membantu murid meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sejalan dengan hal tersebut diatas, pada kenyataannya secara umum murid kelas I SD Negeri Mannuruki yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki hasil kemampuan membaca permulaan berada pada tingkat yang masih kurang atau rendah pada saat diberikan *Pretest* atau sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Big Book*.

Hasil penelitian terhadap 27 murid menunjukkan bahwa tingkat hasil kemampuan membaca permulaan murid kelas I berada pada kategori kurang atau rendah. Adapun ciri-ciri kurangnya hasil kemampuan membaca permulaan yang secara umum ditunjukkan murid antara lain seperti tidak pernah mengajukan

pertanyaan, lambat dalam membaca, bersikap pasif ketika diminta mengutarakan pendapat, tidak tenang dan sering mengganggu temannya pada saat belajar. Namun setelah diterapkan media *big book* pada saat KBM hasil kemampuan membaca permulaan murid kelas I mengalami perubahan, atau ada pengaruh dari di terapkanya media *big book*.

Dalam proses penelitian ini murid diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Big Book* dalam proses belajar mengajar. Karena Menurut H.G.Tarigan (2008: 7) mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media atau bahasa tulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang di bahas diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan murid kelas 1 SD Negeri Mannuruki mengalami perubahan. Dengan demikian penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca murid kelas 1 SD Negeri Mannuruki. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. karena “mengajar yang baik mencakup mengajari murid bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir dan bagaimana mendorong diri sendiri. Kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing muridnya amat dituntut karena jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan yang tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai. Syah (2014: 94).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sebelum menerapkan media *Big Book* (Prestes) murid kelas I SD Negeri Mannuruki 65,18 sedangkan KKM mata pelajaran Indonesia 70. karena nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik lebih kecil dari KKM, maka dapat dinyatakan belum tuntas.
2. Nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sesudah menerapkan media *Big Book* (posttes) murid kelas I SD Negeri Mannuruki 71,48 telah tuntas karena nilai posttes  $71,48 >$  dari nilai KKM SD Negeri Manuruki.
3. pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca murid kelas 1 SD Negeri Manuruki menggunakan uji t hitung tersebut Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 4,86$  dan  $t_{Tabel} = 2,05$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,86 > 2,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap membaca murid kelas I SD Negeri Manuruki.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan untuk jawaban pertanyaan dari rumusan masalah yaitu, “Media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Manuruki.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Disarankan kepada guru khususnya guru bahasa Indonesia agar menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih menarik.
2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media dan memilih media yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (1977) "The Definition of Education Techonology",. Edisi Indonesia diterbitkan CV Rajawali dengan judul *Defenisi Teknologi Indonesia*, (SERI PUSTAKA TEKNOLOGI PENDIDIKAN NO.7)
- Akhadiyah. Dkk.(1993). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta:Depdiknas
- Amier. (2013). Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Awal; Makassar
- Arikunto (2011). Metode penelitian: Bandung : Alfabeta,
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Cet. XIV; Rajawali Pers, 2011
- Asnawir & Usman. (2002 )*media pembelajaran* Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers,
- Daradjat, (2000) *Ilmu Pendidikan Islam* (cet4: Jakarta: Bumi aksara,)
- Fleming (1987) *media pembelajaran*: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gagne, R.M. (Ed.). 1987 *Instruotional Techonology: Foundations*. Hillsdale: Lawrence Erlamuan associates, Publishers.
- Gerlach, dan Ely, (1971).*Teachin and Media.A Systematic Approach*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc.
- Hamalik.( 1986). *Media Pendidikan*.Bandung Penerbit PT Citra Aditiya Bakti.
- H.G.Tarigan (2008).Pengertian Membaca.Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Latuheru, J.D. 1993.*Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Kini*. Ujung Pandang: Penerbit IKIP Ujung Pandang)
- Levie, dan Levie.1982.Pictorial Memory Processes. AVCR Vol.23 No. 1 Spring.
- Lynch. (2008). A Guide for Using Big Books in the Classroom.*Jurnal Scholastic Canada Ltd*.
- Mohana. (1993). Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher* (Vol XXII). Hlm. 1-7.
- Nurmasyah. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Sandrakang



- Sadirman, dkk, (2005) media pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya Cet. 1;J Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Sudjana & Rivai.(2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono,(2010.)*Statistika untuk Penelitian*. Cet. XXIV ; Bandung : Alfabeta,
- Sugiyono,(2013).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. XVII; Bandung: Alfabeta,
- Suyanto.(2007). *English for Young Leraners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usaid Prioritas,(2014)*pembelajaran Literasi kelas awal SD/Mi di LPTK*: Usaid Prioritas,
- Yuanita, (2010).*Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media big book siswa kelas 1 SDN sila*.
- Zuchdi dan Budiasih.(2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# *LAMPIRAN 1*

**RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Manuruki  
**Tema** : Diri Sendiri  
**Kelas / Semester** : I / 1 (Satu-satu)  
**Alokasi waktu** : 2 x 35 menit  
**Hari / Tanggal pelaksanaan** :

**A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia : Memahami bunyi bahasa, perintah, dan dongeng yang dilisankan.

Matematika : Menghitung bilangan 1 sampai 5

**B. Kompetensi Dasar :**

Bahasa Indonesia : Membedakan berbagai bunyi bahasa

Matematika : Menyebutkan banyaknya benda

**C. Indikator :**

❖ *Kognitif*

❖ Proses

Bahasa Indonesia : Mendengarkan bunyi-bunyi bahasa

Matematika : Latihan terbimbing

## ❖ Produk

Bahasa Indonesia : Memberikan contoh bunyi bahasa

Matematika : Menghitung banyak benda

## ❖ Afektif

## ❖ Karakter

Bahasa Indonesia : Teliti dalam memberikan contoh bunyi bahasa

Matematika : Teliti dalam menghitung banyak benda

## ❖ Sosial

Bahasa Indonesia : Bekerja sama dan saling membantu dalam memberikan contoh bunyi bahasa

Matematika : bekerja sama dan saling membantu dalam menghitung banyak benda

## ❖ Psikomotorik

Bahasa Indonesia : Terampil dalam memberikan contoh bunyi bahasa

Matematika : Terampil dalam menghitung banyak benda

**D. Tujuan Pembelajaran**❖ *Kognitif*

## ❖ Proses

Bahasa Indonesia : selama proses pembelajaran murid dapat Mendengarkan bunyi-bunyi bahasa

Matematika :selama proses pembelajaran murid dapat melatih menyebutkan banyak benda

❖ Produk

Bahasa Indonesia :setelah proses pembelajaran murid dapat Memberikan contoh bunyi bahasa

Matematika : setelah proses pembelajaran murid dapat Menghitung banyak benda

❖ Afektif

➤ Karakter

Bahasa Indonesia : selama proses pembelajaran murid dapat Teliti dalam memberikan contoh bunyi bahasa

Matematika : selama proses pembelajaran murid dapat Teliti dalam menghitung banyak benda

➤ Sosial

Bahasa Indonesia : selama proses pembelajaran murid dapat bekerja sama dan saling membantu dalam memberikan contoh bunyi bahasa

Matematika : selama proses pembelajaran murid dapat bekerja sama dan saling membantu dalam menghitung banyak benda

❖ Psikomotorik

Bahasa Indonesia :Murid terampil dalam memberikan contoh bunyi bahasa

Matematika : Terampil dalam menghitung banyak benda

### E. Materi Pembelajaran

Menyebutkan bunyi-bunyi bahasa

Menghitung bilangan 1 sampai 5

### F. Alokasi Waktu

2 x 35 Menit

### G. Model dan metode pembelajaran

❖ Model pembelajaran : pembelajaran langsung

❖ Metode pembelajaran :

- Metode abjad
- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

### H. Kegiatan pembelajaran

No.	Jahapan kegiatan	ngorganisasi		terlaksanaan			
		aktu	swa				
	giatan awal	10					
	1. Guru memberikan salam pembuka, memeriksa kebersihan kelas, berdoa dan mengabsen.	4					
	2. Apresiasi Mengaitkan materi dengan	3					

	pengetahuan lain yang relevan.							
	3. Guru menanyakan kembali materi yang lalu	2						
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	1						
	<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>50</b>						
	1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	2						
	2. Guru menulis tema materi di papan tulis	1						
	3. Guru menjelaskan bunyi huruf	5						
	4. Guru melatih siswa mengucapkan bunyi huruf	5						
	5. Guru menyuruh Siswa satu persatu maju di depan membaca dengan <i>Big Book</i>	25						
	6. Guru menjelaskan tentang cara menghitung angka 1 sampai	5						
	7. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal	5						
	8. Mengumpulkan pekerjaan siswa	3						
	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	<b>10</b>						
	1. Guru dan murid menyimpulkan materi	5						
	2. Guru memberikan PR	3						
	3. Guru memberikan pesan-pesan moral	1						
	4. Menutup pelajaran	1						



**Keterangan :**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran kognitif (proses dan produk), Afektif dan psikomotorik no satu dan dua.

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

**I. Penilaian****Format Penilaian Kemampuan membaca**

No	Mengenal huruf					Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi suku kata					Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi kata					Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi kalimat				
	BS	B	CB	K	KS	BS	B	CB	K	KS	BS	B	CB	K	KS	BS	B	CB	K	
1																				
27																				

Skor Maksimal : 16

Nilai : x 100

Keterangan Skor:

KS : Kurang Sekali : skor 1

K : Kurang : skor 2

CB : Cukup Baik : skor 3

B : Baik : skor 4

BS : Baik Sekali : skor 5

**J. Sumber , bahandanalat**

Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah, *Big Book*

Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran Bahasa Kita: Bahasa Indonesia 1 SD dan MI kelas 1/ oleh Muhammad Jaruki.

Matematika 1: untukSD/MI kelas 1 / oleh Purnomosidi, Wiyanto, Endang. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**Makassar, Agustus 2016**

**Peneliti**

**Guru Kelas**

**Anita Nirmalasari**  
**Nim: 10540771412**

**Supiati,S.P,d**  
**NIP:1962 1231 1982 03 2177**

**Mengetahui**  
**KepalaSekolah SD NegeriManuruksi**

**NenengNurEndah, S. Pd.,Mpd**  
**NIP: 196212 20 196811 2 001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Manuruki  
**Tema** : Diri Sendiri  
**Kelas / Semester** : I/1 (Satu-satu)  
**Alokasi waktu** : 2 x 35 menit  
**Hari / Tanggal pelaksanaan** :

**A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi, secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamasi.

IPA : Menjelaskan anggota tubuh

**B. Kompetensi Dasar :**

Bahasa Indonesia : Menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun.

IPA : Mengenal anggota tubuh

**C. Indikator :**

❖ *Kognitif*

➤ Proses

Bahasa Indonesia : memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : menyebutkan anggota tubuh

➤ Produk

Bahasa Indonesia :Memberikan contoh cara memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : Menyebutkan anggota tubuh

❖ Afektif

➤ Karakter

Bahasa Indonesia : Teliti dalam memberikan contoh cara cara memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : Teliti dalam menyebutkan anggota tubuh

❖ Sosial

Bahasa Indonesia : Bekerjasama dan saling membantu dalam memberikan contoh cara memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : bekerjasama dan saling membantu dalam menyebutkan anggota tubuh

❖ Psikomotorik

Bahasa Indonesia :Terampil dalam memberikan contoh cara memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : Terampil dalam menyebutkan anggota tubuh

#### D. Tujuan Pembelajaran

❖ *Kognitif*

➤ Proses

Bahasa Indonesia :selama proses pembelajaran murid dapat memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : selama proses pembelajaran murid dapat menyebutkan anggota tubuh

➤ Produk

Bahasa Indonesia : setelah proses pembelajaran murid dapat Memberikan contoh cara memperkenalkan diri dan menyapa orang

lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : selama proses pembelajaran murid dapat menyebutkan anggota tubuh

❖ Afektif

➤ Karakter

Bahasa Indonesia : selama proses pembelajaran murid dapat Teliti dalam memberikan contoh cara memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : selama proses pembelajaran murid dapat Teliti dalam menyebutkan anggota tubuh

❖ Sosial

Bahasa Indonesia : selama proses pembelajaran murid dapat Bekerjasama dan saling membantu dalam memberikan contoh cara memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : selama proses pembelajaran murid dapat bekerjasama dan saling membantu dalam menyebutkan anggota tubuh

❖ Psikomotorik

Bahasa Indonesia : Terampil dalam memberikan contoh cara memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun

IPA : Terampil dalam menyebutkan anggota tubuh

### **E. Materi Pembelajaran**

Ayo berkenalan

Menyebutkan anggota tubuh

### **F. Alokasi Waktu**

**2 x 35 Menit**

### **G. Model dan metode pembelajaran**

❖ Model pembelajaran : pembelajaran langsung

❖ Metode pembelajaran :

- Metode kata lembaga
- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

### H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Pengorganisasian		Pelaksanaan			
		Waktu	Siswa				
	<b>Kegiatan awal</b>	<b>10</b>					
	5. Guru memberikan salam pembuka, memeriksa kebersihan kelas, berdoa dan mengabsen.	4					
	6. Apresiasi Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	3					
	7. Guru menanyakan kembali materi yang lalu	2					
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	1					
	<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>50</b>					
	9. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	2					
	10. Guru menulis tema materi di papan tulis	1					
	11. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media Big Book.	5					
	12. Guru memberikan contoh memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun.	2					
	13. Guru menyuruh setiap siswa untuk maju di depan memperkenalkan diri	<b>15</b>					



	dan cara menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun							
	14. Guru melatih siswa membaca dengan media big book	<b>15</b>						
	15. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal	<b>5</b>						
	16. Mengumpulkan pekerjaan siswa	<b>5</b>						
	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	<b>10</b>						
	5. Guru dan murid menyimpulkan materi	5						
	6. Guru memberikan PR	3						
	7. Guru memberikan pesan-pesan moral	1						
	8. Menutup pelajaran	1						

***Keterangan :***

Untuk mencapai tujuan pembelajaran kognitif (proses dan produk), Afektif dan psikomotorik no satu dan dua.

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

## I. Penilaian

### Format Penilaian Kemampuan membaca

No	Mengenal huruf					Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi suku kata					Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi kata					Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi kalimat			
	BS	B	CB	K	KS	BS	B	CB	K	KS	BS	B	CB	K	KS	BS	B	CB	K
1																			
27																			

Skor Maksimal : 16

Nilai : x 100

KeteranganSkor:

KS : KurangSekal :skor 1

K : Kurang :skor 2

CB : CukupBaik :skor 3

B :baik :skor 4

BS : BaikSekali :skor 5

## J. Sumber , bahan dan alat

Dirianak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah, Big Book

Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran Bahasa Kita: Bahasa Indonesia 1 SD dan MI kelas 1/ oleh Muhammad Jaruki.

Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 1: untuk Kelas 1 Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah / oleh S Rositawaty dan Aris Muharam. – Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**Makassar, Agustus 2016**

**Peneliti**

**Guru Kelas**

**Anita Nirmalasari**  
**Nim: 10540771412**

**Supiati, \_\_\_\_\_ S.P,d**  
**NIP:1962 1231 1982 03 2177**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah SD Negeri Manuruki**

**Neneng Nur Endah, S. Pd., Mpd**  
**NIP: 196212 20 196811 2 001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Manuruki  
**Tema** : Diri Sendiri  
**Kelas/Semester** : I/1 (Satu-satu)  
**Alokasi waktu** : 2 x 35 menit  
**Hari / Tanggal Pelaksanaan** :

**A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia : Memahami bunyi bahasa, perintah, dan dongeng yang dilisankan.

PKn : Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa

**B. Kompetensi Dasar :**

Bahasa Indonesia : Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah dan petunjuk sederhana

PKn : Memahami perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa

**C. Indikator :**

❖ *Kognitif*

➤ Proses

Bahasa Indonesia : Mendengarkan bunyi-bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : Mengidentifikasi jenis kelamin

➤ Produk

Bahasa Indonesia : Memberikan contoh bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : Mengetahui perbedaan jenis kelamin

❖ Afektif

➤ Karakter

Bahasa Indonesia : Teliti dalam memberikan contoh bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : Teliti dalam menyebutkan perbedaan jenis kelamin

➤ Sosial

Bahasa Indonesia : Bekerjasama dan saling membantu dalam memberikan contoh bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : bekerja sama dan saling membantu dalam menyebutkan perbedaan jenis kelamin

❖ Psikomotorik

Bahasa Indonesia : Terampil dalam memberikan contoh bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : Terampil dalam menyebutkan perbedaan jenis kelamin

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### ❖ *Kognitif*

###### ➤ Proses

Bahasa Indonesia : selama proses pembelajaran murid dapat Mendengarkan bunyi-bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : selama proses pembelajaran murid dapat Mengidentifikasi jenis kelamin

###### ➤ Produk

Bahasa Indonesia : setelah proses pembelajaran murid dapat Memberikan contoh bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : setelah proses pembelajaran murid dapat mengetahui perbedaan jenis kelamin

##### ❖ *Afektif*

###### ➤ Karakter

Bahasa Indonesia : selama proses pembelajaran murid dapat Teliti dalam memberikan contoh bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : selama proses pembelajaran murid dapat Teliti dalam menyebutkan perbedaan jenis kelamin

###### ➤ Sosial

Bahasa Indonesia : selama proses pembelajaran murid dapat Bekerjasama dan saling membantu dalam memberikan contoh bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : selama proses pembelajaran murid dapat bekerjasama dan saling membantu dalam menyebutkan perbedaan jenis kelamin

❖ Psikomotorik

Bahasa Indonesia : Terampil dalam memberikan contoh bunyi bahasa sesuai perintah dan petunjuk sederhana

PKn : Terampil dalam menyebutkan perbedaan jenis kelamin

**E. Materi Pembelajaran**

Mendengarkan Menyebutkan bunyi-bunyi bahasa

Perbedaan jenis kelamin, suku bangsa dan agama

**F. Alokasi Waktu**

**2 x 35 Menit**

**G. Model dan metode pembelajara**

❖ Model pembelajaran : pembelajaran langsung

❖ Metode pembelajaran :

➤ Metode bunyi

➤ Ceramah

➤ Tanya jawab

➤ Penugasan

## H. Kegiatan pembelajaran

No.	Isi kegiatan	Pengorganisasian		Pelaksanaan			
		Waktu	Siswa				
	<b>Kegiatan awal</b>	<b>10</b>					
	9. Guru memberikan salam pembuka, memeriksa kebersihan kelas, berdoa dan mengabsen.	4					
	10. Apresiasi Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	3					
	11. Guru menanyakan kembali materi yang lalu	2					
	12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	1					
	<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>50</b>					
	17. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	2					
	18. Guru menulis tema materi di papan tulis	5					
	19. Guru menjelaskan bunyi huruf	5					
	20. Guru melatih siswa mengucapkan bunyi huruf	5					
	21. Guru menyuruh Siswa membaca dengan <i>Big Book</i> secara bergantian	20					
	22. Guru menjelaskan perbedaan jenis kelamin, suku bangsa dan agama	10					
	23. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal	5					



	24. Mengumpulkan pekerjaan siswa	5						
	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	<b>10</b>						
	9. Guru dan murid menyimpulkan materi	5						
	10. Guru memberikan PR	3						
	11. Guru memberikan pesan-pesan moral	1						
	12. Menutup pelajaran	1						

***Keterangan :***

Untuk mencapai tujuan pembelajaran kognitif (proses dan produk), Afektif dan psikomotorik no satu dan dua.

5 = sangatbaik

4 = baik

3 = cukupbaik

2 = kurangbaik

1 = tidakbaik

## I. Penilaian

### Format Penilaian Kemampuan membaca

No	Mengenai huruf					Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi suku kata					Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi kata					Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi kalimat			
	BS	B	CB	K	KS	BS	B	CB	K	KS	BS	B	CB	K	KS	BS	B	CB	K
1																			
27																			

Skor Maksimal : 16

Nilai : x 100

Keterangan Skor:

KS : Kurang Sekali : skor 1

K : Kurang : skor 2

CB : Cukup Baik : skor 3

B : Baik : skor 4

BS : Baik Sekali : skor 5

## J. Sumber , bahan dan alat

Diri anak, Lingkungan keluarga, danLingkungan sekolah, Big Book  
Bahasa Indonesia-Studi danPengajaran Bahasa Kita: Bahasa Indonesia 1 SD  
dan MI kelas 1/ oleh Muhammad Jaruki.

Pkn1 : SD/MI kelas 1/Suliasih, Priyati E, Ridwan Effendi. — Jakarta :  
Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**Peneliti**

**Makassar, Agustus 2016**

**Guru Kelas**

**Anita Nirmalasari**  
**Nim: 10540771412**

**Supiati, S.P,d**  
**NIP:1962 1231 1982 03 2177**

**Mengetahui**  
**KepalaSekolah SD NegeriManuruki**

**NenengNurEndah, S. Pd.,Mpd**  
**NIP: 196212 20 196811 2 001**

# *Materi Ajar*

# *LAMPIRAN II*

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PRE TEST  
KELAS I  
SD NEGERI MANNURUKI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

---

**HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH**

Hari ini adalah hari senin hari, hari pertama sekolah, upacara bendera selesai semua murid masuk kelas semua murid gembira mereka mendapat teman baru, aku murid kelas satu umurku enam tahun aku dan keluargaku tinggal di jalan mendut aku adalah anak pertama ibu dan ayah.

**TES KEMAMPUAN MEMBACA POST-TEST  
KELAS I  
SD NEGERI MANNURUKI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

---

**HEWAN KESUKAAN**

Putri mempunyai anjing namanya heli dia lucu sekali suatu hari putri dan anjingnya berjalan-jalan tiba-tiba mereka ditabrak mobil untungnya sopir mobil itu menolong putri dan heli dia mengantar putri ke rumah sakit luka-luka putri memang parah sekali saat di rumah sakit putri khawatir pada heli apakah heli selamat setelah seminggu di rumah sakit luka putri pun sembuh putri boleh pulang ke rumah.

# *LAMPIRAN III*



**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN  
KELAS I SD NEGERI MANNURUKI**

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin 01 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Pengambilan data murid pada guru kelas I.
2	Selasa 02 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Mengajar tanpa media <i>Big Book</i>
3	Rabu 03 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Mengajar tanpa media <i>Big Book</i>
4	Kamis 04 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Mengajar tanpa media <i>Big Book</i>
5	Jum'at 05 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Memberikan tes kemampuan membaca ( <i>Pre-test</i> ).
6	Sabtu 06 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Mengajar menggunakan media <i>Big Book</i>
7	Senin 07 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Mengajar menggunakan media <i>Big Book</i> .

8	Selasa 08 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Mengajar menggunakan media <i>Big Book</i>
9	Rabu 09 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Mengajar menggunakan media <i>Big Book</i>
10	Kamis 10 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Mengajar menggunakan media <i>Big Book</i>
11	Jumat 11 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Memberikan tes kemampuan membaca ( <i>Pre-test</i> ).



# *LAMPIRAN IV*











2	<b>22</b>	5																
2	<b>23</b>		4															
2	<b>24</b>	5																
2	<b>25</b>	5																
2	<b>26</b>	5				5												
2	<b>27</b>	5				5												

Rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

*LAMPIRAN V*

Tabel nilai rata-rata *pre test* dan *post test*

No	Jenis Kela min	Nama Murid	Nilai pr e tes t	Nilai p o st t e st
1.	L	Muh. Anriyan Sayam	50	55
2.	L	Ridwan	80	85
3.	L	Baso Reza Syarif	75	80
4.	L	Ibnu Fauzan Fadli	60	65
5.	L	Risky Ramdhan	60	60
6.	L	Aidil Mubarak	50	65
7.	L	Muh. Maulana Zulkarnaen	45	65
8.	L	Anugrah	60	65
9.	L	Muhammad Ikhsan	70	75
10.	L	Muh. Karim	75	80
11.	L	Muh. Rifki Alfarizi	80	80
12.	L	Muh. Ikram	40	75
13.	L	Ahmad Qhainul Hayat	60	65
14.	P	Mutmainah	70	75
15.	P	Inayah Angel Zahra	80	85
16.	P	Nursalsabila Risal	80	85
17.	P	Nur Afni	75	80
18.	P	Kiran Anindiya	65	70

19	<b>P</b>	Ajeng Risky Nur Ilahi M	<b>60</b>	<b>65</b>
20	<b>P</b>	Miss Permaisuri Hartono	<b>60</b>	<b>65</b>
21	<b>P</b>	Rahmatiah	<b>70</b>	<b>75</b>
22	<b>P</b>	Sri Wahyuni	<b>40</b>	<b>75</b>
23	<b>P</b>	Adel Maharani	<b>60</b>	<b>65</b>
24	<b>P</b>	Almira Khaerani	<b>65</b>	<b>70</b>
25	<b>P</b>	Putri Cahaya	<b>70</b>	<b>75</b>
26	<b>P</b>	Sofiyah Izzatunnisa	<b>80</b>	<b>85</b>
27.	<b>L</b>	Rifat Zelmi Raziq	<b>80</b>	<b>85</b>
<b>Jumlah</b>			<b>1760</b>	<b>1930</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>65.18</b>	<b>71.48</b>

#### Rumus mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean ( rata-rata)

$\sum x$  = jumlah nilai seluruh siswa

n = jumlah murid

**Tabel : Analisis Skor Pre Test Dan Post Test**

	<b>Nama murid</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>d = x2- x1</b>	<b>d<sup>2</sup></b>
1	Muh. Anriyan Sayam	<b>50</b>	<b>55</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
2	Ridwan	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
3	Baso Reza Syarif	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
4	Ibnu Fauzan Fadli	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
5	Risky Ramdhan	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

6	Aidil Mubarak	<b>50</b>	<b>65</b>	<b>15</b>	<b>225</b>
7	Muh. Maulana Zulkarnaen	<b>45</b>	<b>65</b>	<b>20</b>	<b>400</b>
8	Anugrah	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
9	Muhammad Ikhsan	<b>70</b>	<b>75</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
1	Muh. Karim	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
1	Muh. Rifki Alfarizi	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1	Muh. Ikram	<b>40</b>	<b>75</b>	<b>35</b>	<b>1225</b>
1	Ahmad Qhainul Hayat	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>5</b>	<b>25</b>

1	Mutmainah	<b>70</b>	<b>75</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
1	Inayah Angel Zahra	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
1	Nursalsabila Risal	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
1	Nur Afni	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
1	Kiran Anindiya	<b>65</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
1	Ajeng Risky Nur Ilahi M	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
2	Miss Permaisuri Hartono	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
2	Rahmatiah	<b>70</b>	<b>75</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
2	Sri Wahyuni	<b>40</b>	<b>75</b>	<b>30</b>	<b>900</b>
2	Adel Maharani	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>5</b>	<b>25</b>

2	Almira Khaerani	<b>65</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
2	Putri Cahaya	<b>70</b>	<b>75</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
2	Sofiyah Izzatunnisa	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
2	Rifat zelmi razik	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>5</b>	<b>25</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1760</b>	<b>193</b> <b>0</b>	<b>205</b>	<b>3275</b>



**Mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan Uji- t**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 275;2011)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{205}{27} \\ &= 7,59 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= 3275 - \frac{(205)^2}{27} \\
 &= 3275 - \frac{42025}{27} \\
 &= 3275 - 1556,48 \\
 &= 1718,52
 \end{aligned}$$

c. Tentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{7,59}{\sqrt{\frac{1718,52}{27(27-1)}}$$

$$t = \frac{7,59}{\sqrt{\frac{1718,52}{27 \cdot 26}}}$$

$$t = \frac{7,59}{\sqrt{\frac{1718,52}{702}}}$$

$$t = \frac{7,59}{\sqrt{2,44}}$$

$$t = \frac{7,59}{1,56}$$

$$t = 4,86$$

d. Menentukan harga  $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $0,05 = 27 - 1 = 26$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,05$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 4,86$  dan  $t_{Tabel} = 2,05$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,86 > 2,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap membaca murid kelas I SD Negeri Manuruki.

**Tabel Statistik Skor Hasil kemampuan membaca kelas I SD Negeri Mannuruki**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Jumlah murid	27
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	80
Nilai minimum	40
Rentang nilai	40
Nilai rata-rata	65.18

**Sumber: Statistik Skor Hasil kemampuan membaca kelas I SD Negeri Mannuruki Agustus 2016**

**Tabel Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil kemampuan membaca *Pre-test* kelas I SD Negeri Mannuruki**

<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	0 – 45	Sangat rendah	3	11.11%
2	46 – 54	Rendah	2	7.40%
3	55 – 69	Sedang	9	33.33 %
4	70 – 84	Tinggi	13	48.14%
5	85 – 100	Sangat tinggi	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	<b>100 %</b>

**Sumber: Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil kemampuan membaca *Pre-test* kelas I SD Negeri Mannuruki Agustus 2016**

**Tabel: Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test***

<b>Persentase Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
$\leq 70$	Tidak tuntas	14	51.85 %
$\geq 70$	Tuntas	13	48.16 %
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

**Sumber :Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test* kelas I SD Negeri Mannuruki Agustus 2016**

**Tabel Statistik Skor kemampuan membaca post test murid SD Negeri Mannuruki**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Jumlah murid	27
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	65
Rentang nilai	20
Nilai rata-rata	71.48

**Sumber : Statistik Skor kemampuan membaca post test murid kelas I SD Negeri Mannuruki Agustus 2016**

**Tabel Statistik Frekuensi dan Persentase Skor kemampuan membaca  
*Post-test***

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat rendah	-	-
2	46 – 54	Rendah	-	-
3	55 – 69	Sedang	10	37.03 %
4	70 – 84	Tinggi	12	51.85 %
5	85 – 100	Sangat tinggi	5	18.51 %
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

**Sumber: Statistik Frekuensi dan Persentase Skor kemampuan membaca  
*Post-test* kelas I SD Negeri Mannuruki Agustus 2016**

**Tabel: Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test***

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\leq 70$	Tidak tuntas	10	37.03 %
$\geq 70$	Tuntas	17	62.96 %
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

**Sumber; Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test* kelas I SD Negeri  
Mannuruki Agustus 2016**

**Tabel : Data tingkat hasil kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Negeri Mannuruki sebelum (*Pretestt*) dan sesudah (*Posttest*) diberi perlakuan berupa penggunaan media *Big Book*.**

Interval	Kategori	<i>Pretestt</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentas	Frekuensi	Persentas
0 – 45	Sangat rendah	3	11.11%	-	-
46 – 54	Rendah	2	7.40%	-	-
55 – 69	Sedang	9	33.33 %	10	37.03 %
70 – 84	Tinggi	13	48.14%	12	51.85 %
85 – 100	Sangat tinggi	-	-	5	18.51 %
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data tingkat hasil kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Negeri Mannuruki sebelum (*Pretestt*) dan sesudah (*Posttest*) diberi perlakuan berupa penggunaan media *Big Book*, Agustus 2016

**Tabel; Kecenderungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi kemampuan membaca permulaan**

Jenis Data	Mean	Interval	Klasifikasi
<i>Pre-Test</i>	65,18	55-69	Sedang
<i>Post-Test</i>	71,48	70-84	Tinggi

Sumber: Kecenderungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi kemampuan membaca permulaan, SD Negeri Mannuruki, agustus 2016.





$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

# *LAMPIRAN VI*





## RIWAYAT HIDUP



**Anita nirmalasari**, lahir di Nggembe, pada tanggal 25 Mei 1995. Anak kedua dari lima bersaudara buah cinta pasangan Syafrudin dan Kalisom. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SD Inpres Nggembe pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006, kemudian

melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Bolo pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke MA Negeri 3 Bima dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis dinyatakan sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat karunia Allah subhanahu wata'ala, pada tahun 2016 penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul ***“Pengaruh penggunaan Media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Mannuruki.***

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP



**Anita nirmalasari**, lahir di Nggembe, pada tanggal 25 Mei 1995. Anak kedua dari lima bersaudara buah cinta pasangan Syafrudin dan Kalisom. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SD Inpres Nggembe pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006, kemudian

melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Bolo pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke MA Negeri 3 Bima dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis dinyatakan sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat karunia Allah subhanahu wata'ala, pada tahun 2016 penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul *“Pengaruh penggunaan Media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Mannuruki.*